



# Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) Dan Retrun on Equity (ROE) Pada Badan Usaha Milik Negara Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Nurul Atiqah**

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Makassar

E-mail: [nrlatiqah2173@gmail.com](mailto:nrlatiqah2173@gmail.com)

---

## Article Info

---

**Article history:**

Received November 28, 2025

Revised November 30, 2025

Accepted Desember 09, 2025

---

**Keywords:**

Financial Leverage, Earnings Per Share, Return on Equity

---

## ABSTRACT

---

*The purpose of this study is to determine the effect of Financial Leverage on Earnings Per Share and Return on Equity in State-Owned Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020- 2024. This study uses secondary data obtained indirectly from the company's financial statements on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative descriptive approach. The analytical method in this study uses Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Determinant Coefficient, Simple Linear Regression, and t-test using the IBM SPSS 25 for Windows application. The results of this study indicate that Financial Leverage have a significant effect on EPS because the significance value of 0.040 is less than 0.05 and the t-count of  $-2.154 < t$ - table, namely  $< 2.048$ . Meanwhile, Financial Leverage does not have a significant effect on ROE because the significance value of 0.342 is greater than 0.05 and the t-count is  $> t$ -table, namely  $-0.966 > 2.048$ . The author hopes that in using financial leverage, one must be careful and calculate its use so that it can increase the company's profits because if not, it can increase the company's burden.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*




---

## Article Info

---

**Article history:**

Received November 28, 2025

Revised November 30, 2025

Accepted Desember 09, 2025

---

**Kata Kunci:**

Financial Leverage, Earning Per Share, Return On Equity

---

## ABSTRAK

---

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Financial Leverage terhadap Earning Per Share dan Return On Equity pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di BEI periode 2019 - 2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Koefisien Determinan, Regresi Linier Sederhana,dan Uji-t dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Leverage berpengaruh signifikan terhadap EPS karena nilai signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari 0,05 dan pada t- hitung  $-2,154 < t$  tabel yaitu  $< 2,048$  sedangkan Financial Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE karena nilai signifikansi sebesar 0,342 lebih besar dari 0,05 dan pada t-hitung  $> t$  tabel yaitu  $-0,966 > 2,048$ .Penulis berharap bahwa dalam penggunaan financial leverage harus hati-hati dan memperhitungkan penggunaanya agar bisa meningkatkan laba perusahaan karena jika tidak, bisa menjadikan beban perusahaan lebih besar.



This is an open access article under the [CC BY-SA license](#).



**Corresponding Author:**

Nurul Atiqah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Makassar

E-mail: [nrlatiqah2173@gmail.com](mailto:nrlatiqah2173@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan untuk Financial leverage mengacu pada penggunaan utang untuk membiayai aset perusahaan. Penggunaan utang yang efektif dapat meningkatkan laba, namun juga membawa resiko yang perlu dikelola dengan hati-hati. Financial leverage dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang umumnya diukur melalui *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE). Meningkatnya utang dapat meningkatkan EPS jika perusahaan mampu menghasilkan laba lebih tinggi dari biaya utang.

*Earning Per Share* (EPS) menunjukkan laba bersih yang dihasilkan per lembar saham yang beredar. EPS menjadi salah satu metrik utama yang digunakan oleh investor untuk menilai profitabilitas dan kinerja perusahaan. *Return on Equity* (ROE) mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menggunakan modal untuk menghasilkan keuntungan. Terdapat hubungan yang kompleks antara financial leverage, EPS, dan ROE. Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan, sedangkan penggunaan yang bijak dapat meningkatkan profitabilitas dan efisiensi.

BUMN di Indonesia memiliki karakteristik unik, termasuk keterlibatan pemerintah dalam pengelolaan dan tanggung jawab sosial. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan penggunaan utang dan strategi pendanaan yang diambil oleh BUMN. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi tempat penting bagi BUMN untuk mengakses modal. Dengan terdaftarnya BUMN di BEI, mereka dapat menarik investor dan meningkatkan likuiditas, sehingga kinerja keuangan BUMN menjadi fokus perhatian.

Besar kecilnya *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) dapat mempengaruhi keputusan para calon pembeli saham untuk membeli saham dari suatu perusahaan atau tidak. Semakin tinggi EPS suatu perusahaan akan semakin menarik perhatian calon pembeli saham untuk membeli saham tersebut. Begitu juga dengan ROE, semakin besar persentase pengembalian atas modal maka akan semakin tinggi pula keinginan investor untuk menanamkan modal di suatu perusahaan, begitu pula sebaliknya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian Ini Berlokasi Di Galeri Investasi Institut Bisnis Dan Keuangan Nitro Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah No.101, Karampuang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data dilakukan melalui:

1. Uji Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik



3. Uji Koefisien Determinasi

4. Uji T

5. Regresi linier sederhana

Model regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Financial Leverage

- a. PT.BRI (Persero) Tbk dan PT.BNI (Persero) Tbk menunjukkan penurunan dalam nilai Financial Leverage dari 2020 hingga 2024.
- b. PT\_BTN (Persero) Tbk mempertahankan nilai yang relatif stabil dengan fluktuasi kecil.
- c. PT.Mandiri (Persero) Tbk tetap konstan tanpa perubahan dari 2019 hingga 2024.
- d. PT.BSI (Persero) Tbk menunjukkan penurunan di tahun 2022, namun kemudian mengalami kenaikan di tahun 2023 dan 2024.

### Earning Per Share (EPS)

- a. PT. BRI (Persero) Tbk memiliki EPS terendah dibandingkan dengan bank lainnya, meskipun menunjukkan pertumbuhan kinerja.
- b. PT. BNI (Persero) Tbk mengalami lonjakan EPS signifikan dari 2020 ke 2021 dan 2022, mencapai 1009,48 pada 2022, meskipun ada penurunan di tahun 2023.
- c. PT. BTN (Persero) Tbk mengalami kenaikan EPS dari tahun 2019 – 2022 , tetapi mulai mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2023 ke 2024.
- d. PT. Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan stabilitas yang kuat dengan EPS yang hampir konsisten dari 2022 hingga 2024.
- e. PT.BSI (Persero) Tbk memiliki EPS terendah dibandingkan dengan bank lainnya, meskipun menunjukkan pertumbuhan berkala.

### Retrun On Equity (ROE)

- a. PT. BRI (Persero) Tbk memiliki ROE tertinggi secara konsisten dari 2020 hingga 2024, menunjukkan kinerja keuangan yang kuat.
- b. PT.BNI (Persero) Tbk menunjukkan peningkatan signifikan, tetapi masih tertinggal dari PT.BRI , menunjukkan potensi pertumbuhan.
- c. PT.Mandiri (Persero) Tbk dan PT.BSI (Persero) Tbk menunjukkan kinerja yang meningkat, tetapi perlu untuk mempertahankan tren ini agar dapat bersaing.
- d. PT\_BTN (Persero) Tbk menunjukkan kinerja yang tidak stabil, dengan penurunan di tahun 2024.

## PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

- a. Financial Leverage (X), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai rata-rata rasio financial leverage adalah sebesar 0,87 dengan kisaran antara 0,83 sampai 0,94. Tampak



- bahwa pada umumnya perusahaan mempunyai financial leverage sebesar 0,87% yang diperoleh dari perbandingan total kewajiban dan total aktiva.
- Earning Per Share/EPS (Y1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa rata-rata rasio EPS adalah sebesar 344,97 dengan kisaran antara 1,80 sampai 1009,48. Tampak bahwa pada umumnya perusahaan mempunyai EPS sebesar Rp 345,97% yang diperoleh dari perbandingan EAT dan jumlah saham yang beredar.
  - Return On Equity/ROE (Y2), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa rata-rata rasio ROE adalah sebesar 0,15 dengan kisaran antara 0,01 sampai 1,09. Tampak bahwa pada umumnya perusahaan mempunyai ROE sebesar 0,15% yang diperoleh dari perbandingan EAT dan modal sendiri.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil tabel Uji Normalitas Kolmogorov- Smirnov FL terhadap ROE dan FL terhadap EPS diatas, bahwa data terdistibusi secara norma dikarenakan dapat dilihat melalui hasil tingkat signifikan yang ditunjukkan oleh Uji Normalitas FL ke EPS dengan signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Uji Normalitas FL ke ROE tidak memperoleh signifikansi  $0,000 > 0,05$ .

#### **Uji Multikolieneritas**

Untuk menguji apakah terdapat gangguan multikolinearitas adalah dengan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang biasanya umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance antara 0 – 1 dan nilai  $VIF < 10$ . Maka dari kolom collinearity statistic menunjukkan kriteria tersebut terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data bebas dari multikolinearitas.

#### **Uji Autokorelasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Durbin Watson (DW) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melihat nilai DW. Data tidak mengalami autokorelasi apabila nilai DW antara 1 sampai 3 atau  $1 < DW < 3$  (Ghozali, 2007: 96). Dari angka DW masing – masing tabel di atas menunjukkan bahwa nilai DW pada data FL ke EPS adalah  $< 1,5$  sehingga kemungkinan adanya autokorelasi positif. Sementara itu nilai DW pada data FL ke ROE masih diantara  $1 < 3$ , sehingga dapat dikatakan bebas dari autokorelasi.

#### **Regresi Linier Sederhana**

Hasil regresi linier sederhana dari kedua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel X dan Y. Peningkatan pada X diharapkan akan mengurangi nilai Y secara signifikan.

#### **Uji Hipotesis (T)**

Pada tabel dapat diketahui hasil sig yang diperoleh sebesar  $0,342 > 0,05$ . Selain itu dapat diketahui t-hitung sebesar -0,966 sedangkan pada t tabel dengan taraf sig 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = 28$  ( $n-k-1=30-1-1$ ) dapat dilihat dari lampiran tabel t menghasilkan 2,048, maka dapat diketahui  $-t$  hitung  $> -t$  tabel yaitu  $-0,966 > -2,048$ . Sehingga dari kedua hasil tersebut



diperoleh hasil  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa Financial Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan kata lain, perubahan dalam Financial Leverage akan berdampak pada perubahan ROE. Ketika Financial Leverage meningkat, hal ini dapat meningkatkan ROE, Maka ROE berbanding lurus dengan Financial Leverage dan tidak saling memiliki pengaruh, Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa ketika ROE mengalami peningkatan tidak akan disertai dengan kenaikan Financial Leverage.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Dari analisis, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,154 yang dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,048. Karena t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi di bawah 0,05, maka koefisien regresi bersifat signifikan. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti bahwa financial leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Berdasarkan hasil pengaruh Financial Leverage terhadap EPS ini tidak berbanding lurus dengan penelitian yang telah di uji oleh Santi (2016) dan Hermanto, Rudi (2016) yang mengatakan bahwa Financial Leverage tidak berpengaruh terhadap Earning Per Share. Namun penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Fauziah et al (2021) dan Hadiyana Adi (2017). Teori trade-off menyatakan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan utang. Dalam konteks ini, penggunaan financial leverage dapat meningkatkan EPS karena utang dapat digunakan untuk membiayai investasi yang menghasilkan return lebih tinggi daripada biaya utang itu sendiri.

## SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyarankan hal - hal sebagai berikut:

Apabila tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, diharapkan untuk menambahkan variabel independen lain bukan hanya terbatas Financial Leverage saja karena dalam penelitian ini Financial Leverage hanya mempengaruhi EPS dan ROE secara berturut - turut sebesar 14,20% dan 3,2% sedangkan sisanya sebesar 85,80% dan 96,8% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain diluar penelitian. Dan diharapkan untuk menggunakan unit analisis yang berbeda serta periode yang berbeda dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R., & Sartika, D. (2022). Analisis Pengaruh Financial Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada BUMN. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 15(1), 45-60.
- Fauziah, N., & Rahman, A. (2021). Pengaruh Financial Leverage terhadap ROE dan EPS pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 123-135.
- Gantino, A., & Putrra, M. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(3), 201-215.



- Hidayati, N., & Sari, P. (2021). Pengaruh Financial Leverage terhadap Kinerja Keuangan BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(3), 150-165.
- Kolamban, R., & Sari, L. (2020). Pengaruh Financial Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 8(4), 300-312.
- Pratiwi, D., & Setiawan, B. (2020). Hubungan Financial Leverage, ROE, dan EPS pada BUMN. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 55- 70.
- Rudi Hermanto, 2012. Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Sari, M., & Rahardjo, T. (2019). Analisis Pengaruh Financial Leverage terhadap ROE dan EPS pada BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), 78-90.
- Wulandari, S., & Nugroho, A. (2022). Pengaruh Financial Leverage terhadap EPS dan ROE pada BUMN. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 9(2), 90-105.

<https://bumn.go.id/profil/erabarakami-nilai-organisasi>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kementerian\\_Badan\\_Usaha\\_Milik\\_Negara\\_Republik\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Kementerian_Badan_Usaha_Milik_Negara_Republik_Indonesia)

<https://www.tribunnewswiki.com/2019/10/23/kementerian-badan-usaha-milik-negara-bumn>

<https://www.brilian.bri.co.id/investor-relation>

<https://www.bni.co.id/id-id/investor-relations>

<https://www.btn.co.id/Investor-Relations/Laporan-Keuangan>